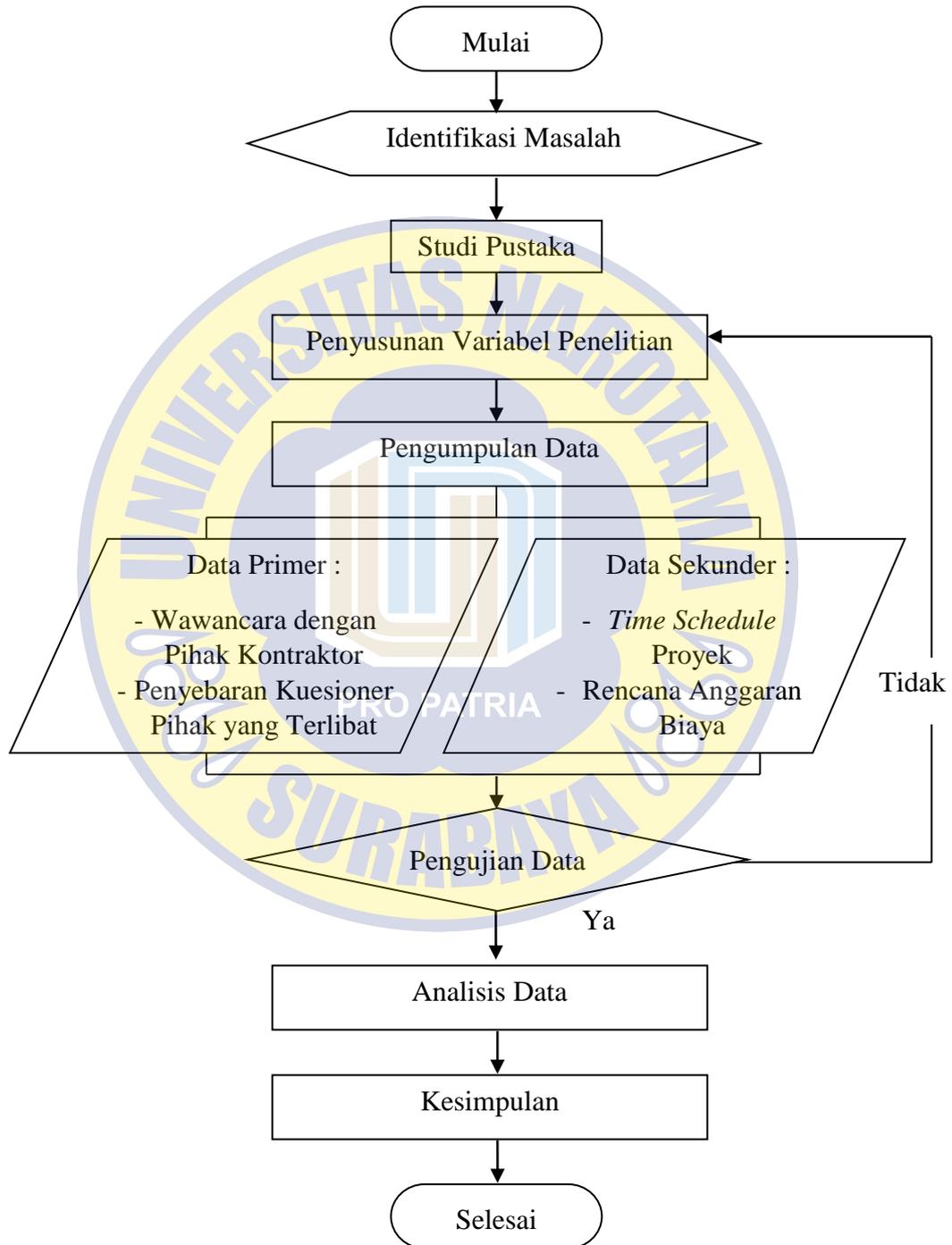


**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1. Diagram Alir Metodologi**



Gambar 3.1 Diagram Alir Metodologi

### 3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembangunan RSUD Soedono Madiun. Beberapa alasan yang mendasari pemilihan objek penelitian ini diantaranya adalah proyek ini merasakan dampak langsung secara signifikan akibat pandemi covid-19, proyek ini belum dijadikan objek penelitian dengan judul yang sama sebelumnya, serta peneliti telah mendapatkan izin dari pihak kontraktor pelaksana. Adapun deskripsi proyek secara lengkap adalah sebagai berikut :

Nama Proyek : Pembangunan RSUD Soedono Madiun

Jenis Bangunan : Gedung 10 lantai

Pemilik Proyek : Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur

Konsultan Perencana : PT. Pandu Persada

Kontraktor Pelaksana : PT. Jaya Semanggi Enjiniring kso.  
PT. Jaya Kirana Sakti

SubKontraktor Pelaksana : PT. Midiofa Technology Indonesia, PT. SIKAB (Sahabat Inti Kurnia Abadi), PT. Selaras Lawang Sewu, CV. Cahaya Teknik Nusantara, CV. Karya Utama, CV. Solid n Trust selaku subkontraktor pelaksana

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya

bahwa teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, maka sampel yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung, pertimbangan yang mendasari pemilihan sampel ini adalah tingkat pemahaman terhadap dampak covid-19 yang dirasakan pada pembangunan RSUD Soedono Madiun.

### **3.4.Sumber Data**

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yang juga mempengaruhi proses pengumpulan data dan sumber data. Adapun jenis data dan sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut ini :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan berupa wawancara dengan *project manager* yang mewakili pihak kontraktor pelaksana PT. Jaya Semanggi Enjiniring, serta beberapa pihak dari subkontraktor pelaksana untuk menentukan permasalahan proyek konstruksi. Ada pula, data primer lain yang berupa kuesioner. Responden dari penyebaran kuesioner ini adalah pihak-pihak yang terkait secara langsung pada pembangunan RSUD Soedono Madiun yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian besarnya dampak pandemi covid-19 untuk dianalisa pengaruhnya terhadap keberlangsungan proyek. Berikut adalah daftar responden kuesioner :

Tabel 3.1 Responden Kuesioner

No	Pihak Terkait	Jumlah Responden (orang)
1	<i>Owner</i> /Pemilik	2
2	Kontraktor Pelaksana	2
3	Konsultan Perencana	1
4	SubKontraktor Pelaksana	12
Total Responden		17

Adapun detail dari masing-masing kuesioner seperti nama, jabatan dan keterlibatan dalam proyek dijelaskan dalam pembahasan

2. Data sekunder berupa *time schedule* proyek dan rencana anggaran biaya (RAB). Data sekunder ini bertujuan menjadi penunjang dan bukti dari permasalahan proyek konstruksi yang terjadi sebagai dampak pandemi covid-19 yang dirasakan pada proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun serta perhitungan analisis variabel terikat (kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek). Sumber data sekunder ini diperoleh dari pihak kontraktor pelaksana pembangunan RSUD Soedono Madiun yaitu PT. Jaya Semanggi Enjiniring atas dasar permohonan yang diajukan oleh mahasiswa peneliti melalui surat yang dibuat oleh pihak Universitas Narotama

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan proyek konstruksi yang terjadi sebagai dampak pandemi covid-19 pada proyek pembangunan RSUD Soedono dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau juga biasa disebut variabel *independent* (X) berupa perubahan waktu pada *time schedule* akibat kebijakan *physical distancing* yang dibuat oleh pemerintah (X1), perubahan waktu pada *time schedule* akibat keterlambatan kedatangan tenaga kerja (X2), perubahan waktu pada *time schedule* akibat keterlambatan kedatangan material konstruksi (X3), perubahan waktu pada *time schedule* akibat keterlambatan kedatangan alat konstruksi (X4), pengurangan anggaran yang disediakan oleh pemerintah (X5), perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi (X6), perubahan biaya akibat kenaikan harga persewaan alat konstruksi (X7)
2. Variabel terikat atau juga biasa disebut variabel *dependent* (Y) berupa kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek. Kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek yang dimaksudkan digambarkan dalam bentuk persentase yang mewakili kesesuaian dengan perencanaan awal, ditinjau baik dari aspek biaya maupun waktu.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan cara :

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan dengan Pak Anang, selaku *project manager* dari pihak kontraktor pelaksana pembangunan RSUD Soedono Madiun, yaitu PT. Jaya Semanggi Enjiniring serta 4 orang lain dari pihak subkontraktor pelaksana (Pak Iqbal, Pak Didik, Pak Udin, Pak Hadi, Pak Joko) untuk menentukan permasalahan proyek konstruksi. Adapun dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang sebelumnya telah disusun sebagai berikut :

1. Apa saja dampak covid-19 yang dirasakan dalam masa pembangunan RSUD Soedono Madiun ?
2. Berapa lama penundaan/waktu yang terbuang akibat kebijakan *physical distancing* yang dibuat oleh pemerintah terkait dengan dampak covid-19 dalam masa pembangunan RSUD Soedono Madiun?
3. Berapa lama penundaan/waktu yang terbuang akibat keterlambatan kedatangan tenaga kerja dampak covid-19 dalam masa pembangunan RSUD Soedono Madiun?
4. Berapa lama penundaan/waktu yang terbuang akibat keterlambatan kedatangan material konstruksi dampak covid-19 yang dirasakan dalam masa pembangunan RSUD Soedono Madiun?
5. Berapa lama penundaan/waktu yang terbuang akibat keterlambatan kedatangan alat konstruksi dampak covid-19 yang dirasakan dalam masa pembangunan RSUD Soedono Madiun?
6. Berapa pemotongan anggaran akibat kebijakan pemerintah terkait dengan dampak covid-19 dalam masa pembangunan RSUD Soedono Madiun?

7. Berapa perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi dampak covid-19 pada pembangunan RSUD Soedono Madiun?
  8. Berapa perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga penyewaan alat konstruksi dampak covid-19 pada pembangunan RSUD Soedono Madiun?
2. Penyebaran Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun yang telah dipersiapkan secara matang sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam mendapatkan informasi yang berupa data untuk diolah dan dianalisa. Adapun penyebaran ini menggunakan alat bantu situs google form dalam penyebarannya. Situs google form yang dipakai dapat diakses melalui tautan : [bit.ly/DampakPandemiPadaKonstruksi](https://bit.ly/DampakPandemiPadaKonstruksi). Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penyebaran kuesioner, yaitu :
1. Peneliti meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner
  2. Peneliti menjelaskan tujuan dan gambaran umum pertanyaan yang diajukan
  3. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner yang telah dibagikan dan memberikan kesempatan kepada kuesioner untuk mempelajari dan menanyakan apabila ada hal yang tidak dimengerti dalam kuesioner tersebut

4. Peneliti akan mengumpulkan jawaban dari responden untuk diolah dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan dampak covid-19 yang paling berpengaruh pada proyek pembangunann RSUD Soedono Madiun

Adapun pertanyaan yang terdapat pada kuesioner akan dijelaskan dalam tabel

3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Kuesioner

A. Pendahuluan		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Kuesioner ini dibuat untuk menunjang penelitian yang akan diajukan sebagai tugas akhir oleh Liliana Hannes (Mahasiswa Universitas Narotama Surabaya) dengan judul “Analisa Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Industri Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan RSUD Soedono Madiun)”. Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini ?	Ya / Tidak
2	Apakah Bapak/Ibu adalah pihak yang terlibat langsung dalam proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun?	Ya / Tidak
3	Pada pihak manakah Bapak/Ibu bekerja dan terlibat langsung dalam proyek pembangunan RSUD Soedono Madiun?	Kontraktor Pelaksana/Konsultan Perencana/Manajemen Konstruksi/Pemilik
B. Permasalahan keterlambatan waktu akibat kebijakan pemerintah ( <i>Physical Distancing</i> )		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan kebijakan pemerintah terhadap penanganan covid-19 ( <i>physical distancing</i> ) mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan penanganan dan kebijakan khusus terhadap penanganan covid-19 ( <i>physical distancing</i> ) agar tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terhadap	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak

	penanganan covid-19 ( <i>physical distancing</i> ) mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Setuju
4	Jika ada penerapan protokol kesehatan di lingkungan proyek sehingga ada izin dari pemerintah untuk tetap melaksanakan pembangunan dan tenaga kerja bisa bekerja dengan maksimal, apakah dapat membantu mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
C. Permasalahan keterlambatan waktu akibat keterlambatan kedatangan tenaga kerja		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan keterlambatan kedatangan tenaga kerja mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan penanganan khusus (misalnya : sosialisasi protokol kesehatan dan cara melindungi diri dari covid-19 kepada tenaga kerja) agar tenaga kerja bisa bekerja dengan maksimal dan tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa keterlambatan kedatangan tenaga kerja mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
4	Jika ada penanganan khusus dari satgas covid-19 yang akan memberikan pengertian kepada tenaga kerja sehingga tenaga kerja bisa bekerja dengan maksimal, apakah dapat membantu mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
D. Permasalahan keterlambatan waktu akibat keterlambatan kedatangan material konstruksi		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan keterlambatan kedatangan material konstruksi mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan penanganan dan kebijakan khusus terhadap pengangkutan material konstruksi agar tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terkait	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak

	karantina wilayah/PSBB/sejenisnya yang mengakibatkan keterlambatan kedatangan material konstruksi mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Setuju
4	Jika ada penanganan dan kebijakan khusus terhadap pengangkutan material konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
E. Permasalahan keterlambatan waktu akibat keterlambatan kedatangan alat konstruksi		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan keterlambatan kedatangan alat konstruksi mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan penanganan dan kebijakan khusus terhadap mobilitas alat konstruksi agar tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terkait karantina wilayah/PSBB/sejenisnya yang mengakibatkan keterlambatan kedatangan alat konstruksi mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
4	Jika ada penanganan dan kebijakan khusus terhadap mobilitas alat konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
F. Permasalahan pemotongan anggaran akibat kebijakan pemerintah untuk memfokuskan pengalokasian dana pada percepatan penanganan covid-19		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah pemotongan anggaran akibat kebijakan pemerintah untuk memfokuskan pengalokasian dana pada percepatan penanganan covid-19 mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan pertimbangan kembali terhadap kebijakan pemerintah untuk memfokuskan pengalokasian dana pada percepatan penanganan covid-19 agar tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terkait	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak

	pengalokasian dana pada percepatan penanganan covid-19 mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Setuju
4	Jika ada kajian ulang terkait kebijakan pemerintah untuk memfokuskan pengalokasian dana pada percepatan penanganan covid-19, apakah dapat membantu mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
<b>G. Permasalahan perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi pada masa pandemi covid-19</b>		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi pada masa pandemi covid-19 mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan penanganan khusus untuk mengatasi ketidakstabilan harga material konstruksi di masa pandemi covid-19 agar tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa ketidakstabilan harga material konstruksi mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
4	Jika ada penanganan khusus terkait ketidakstabilan harga material konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
<b>H. Permasalahan perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga alat konstruksi pada masa pandemi covid-19</b>		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga alat konstruksi pada masa pandemi covid-19 mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
2	Apakah diperlukan penanganan khusus untuk mengatasi ketidakstabilan harga alat konstruksi di masa pandemi covid-19 agar tidak mengganggu kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
3	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa ketidakstabilan harga alat konstruksi mempengaruhi kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek?	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak Setuju
4	Jika ada penanganan khusus terkait ketidakstabilan harga alat konstruksi, apakah dapat membantu	Sangat Setuju/Setuju/ Kurang Setuju/Tidak

	mengembalikan kesesuaian perencanaan dan realisasi proyek sesuai rencana awal?	Setuju
I. Penutup		
<p>Saya, Liliana Hannes selaku Mahasiswa Universitas Narotama mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner ini. Dengan ini, saya juga menyampaikan bahwa saya akan bertanggung jawab dengan data hasil kuesioner untuk saya olah dan analisis sebagai penelitian dan akan diajukan sebagai tugas akhir guna mendapatkan gelar S.T di Universitas Narotama Surabaya.</p>		

Setiap pilihan jawaban yang tertera pada kuesioner memiliki bobot yang berbeda, hal tersebut dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Nilai/Skor untuk Jawaban Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Nilai/Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

3. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang berasal dari materi kuliah, *textbook*, buku referensi serta jurnal untuk mendapatkan informasi dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti juga memakai beberapa alat untuk membantu kelancaran jalannya penelitian. Berikut adalah alat yang digunakan oleh peneliti :

1. *Handphone*, digunakan untuk penunjang alat bantu penyebaran kuesioner melalui situs google form

2. *Flashdisk*, digunakan untuk menyimpan berkas
3. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hal-hal penting
4. *Laptop*, digunakan untuk proses pengolahan data dan penyusunan penelitian

### **3.7. Analisis Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode regresi berganda seperti teori yang telah dicantumkan dan dijelaskan pada bab 2.

Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan rekapitulasi data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner
2. Peneliti melakukan pengujian data. Pengujian data yang dimaksud adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian data ini berguna untuk mengetahui kelayakan data kuesioner yang akan dipakai untuk dianalisa
3. Peneliti melakukan analisis dari setiap permasalahan yang timbul akibat dampak pandemi covid-19